

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh

Nama : Agung Henri Nugroho
NIM : 2302409066
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum
NIP. 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Kordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tengeran.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES.
3. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum selaku Dosen Koordinator.
4. Silvia Nurhayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tengeran.
6. Drs. Budi Nugroho selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Hardiana Widiastuti, S.S selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tengeran.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tengeran.
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tengeran.
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tengeran.

Tengeran, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
G. Guru Pamong.....	12
H. Dosen Pembimbing.....	13
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga kependidikan, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk mengetahui realitas dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.

2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran (kurikuler) dan kegiatan pendidikan lainnya (ekstrakurikuler) di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun

2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas maupun lingkungan sekolah selama dua minggu pada PPL I, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tengaran yang beralamatkan di Kembang Sari Karangduren Tengaran Kab. Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Tengaran meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL I selama dua minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan kondisi dan karakter kelas. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 16 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 3 dan XI IPS 4.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran IPS merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tengarani dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih setiap hari Jumat, peringatan hari hari besar, dan upacara bendera setiap hari Senin.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Input peserta didik SMA N 1 Tengarani yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat cepat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya perpustakaan yang berisi buku-buku penunjang, maupun media pembelajaran berupa atlas, globe, dan peta dinding guna menunjang pembelajaran bahasa Jepang.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Peserta didik SMA Negeri 1 Tengarani menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran maupun pemilihan metode serta media pembelajaran yang tepat sesuai karakter kelas yang berbeda-beda.

- b. Terbatasnya fasilitas media pembelajaran LCD, sehingga praktikan dituntut untuk mengembangkan media lain yang non LCD .

F. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Jepang adalah Ibu Hardiana Widyastuti S, S merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar mata pelajaran bahasa Jepang dan tentu banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas.

Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru pamong selalu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik agar peserta didik memiliki kesiapan lebih dalam mengikuti pelajaran.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Silvia Nurhayati, M.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bilamahasiswa mengalami kesulitan.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Nama :Agung Henri Nugroho
NIM :2302409066
Prodi/Fakultas:Pendidikan Bahasa Jepang/Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Hal tersebut berguna untuk menciptakan tenaga pendidik yang siap dan juga profesional. Serta Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk dijadikan sebagai tempat pelatihan. Salah satu sekolah yang dijadikan tempat pelatihan yaitu SMA Negeri 1 Tenganan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan observasi kondisi sekolah, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi guru, serta tata tertib sekolah. Selain itu, didalam PPL ini mahasiswa diberi kesempatan mengajar sesuai studi mereka masing-masing.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi dan pendidikan sangat maju sehingga sangat penting belajar bahasa asing. Saat ini bahasa asing khususnya bahasa Jepang telah menjadi mata pelajaran yang masuk kedalam kurikulum jenjang SMA/MA atau SMK. Hal tersebut sangat berguna bagi siswa yang telah lulus nantinya didalam dunia kerja maupun pendidikan. Namun hal tersebut berbanding terbalik ketika siswa memandang sebelah mata atau menganggap kurang penting karena mata pelajaran bahasa Jepang hanya sebagai muatan lokal saja. Dan juga waktu yang hanya 2 jam pelajaran saja sangat kurang untuk memahami blajar bahasa Jepang. Sebaliknya minat siwa yang sangat tinggi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar

Didalam suatu proses belajar mengajar ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMA Negeri 1 Tenganan ini ketersediaan sarana dan prasarana dinilai sudah sangat cukup. Mulai dari ruang kelas yang nyaman, suasana sekolah yang tenang dan juga sejuk membuat proses belajar mengajar nyaman. Selain itu dilengkapi oleh laboratorium dan perpustakaan yang dilengkapi buku-buku yang menunjang kemampuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tenganan sangat berperan penting dalam kemajuan mahasiswa praktikan. Beliau sangat terbuka dalam memberikan saran dalam meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing yang telah mendampingi mahasiswa praktikan yang telah membimbing dan juga berbagi pengalaman. Hal tersebut sangat berguna di saat melakukan pengajaran dan juga disaat terjun dalam dunia pendidikan nantinya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tenganan sangan baik, karena sudah memakai kurikulum KTSP.

E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan PPL 1 di SMA Negeri 1 Tenganan mahasiswa praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajarnya jauh dari kata sempurna dalam penyampaian materi bahasa Jepang. Tapi dengan usaha dan segala bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing, mahasiswa praktikan meningkatkan kualitas mengajarnya. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini mahasiswa praktikan merasa terbantu karena mempunyai pengalaman mengajar dan juga bisa menerapkan semua teori yang telah didapat sebelumnya.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah mahasiswa praktikan dapat pengalaman baru menjadi seorang guru dan juga mengenal kehidupan sekolah. Dan semua itu bisa menjadi bekal agar menjadi guru profesional.

G. Saran

1. Untuk SMA Negeri 1 Tenganan

Dalam pelajaran bahasa Jepang dari kosakata, pola kalimat dan huruf hiragana memang dinilai sangat rumit bagi pemula pembelajar bahasa Jepang. Untuk meningkatkan hal tersebut hendaknya guru membiasakan murid menulis dengan huruf hiragana, dan juga mengaplikasikan pola kalimat dalam percakapan sehari-hari.

2. Untuk UNNES

Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis.

Tenganan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong,



Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,



Agung Henri Nugroho

NIM 2302409066

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program kependidikan diharapkan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah sebagai dunia kerja yang akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tengahan

Tanggal : Agustus 2012		Pukul :
Kelas : XI		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 3. Hajimemashite		Kegiatan :
Target : - Agar siswa dapat menyatakan nama, tinkatan kelas, asal sekolah dan memperkenalkan diri. - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana なーいほ		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apa yang diucapkan saat memperkenalkan diri - Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari cara memperkenalkan diri 	
どうにゆう+き ほんれんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	1. Mengenalkan kosakata. - ふくしゆう: Siswa mengulangi kembali bilangan 1-12 Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata: tingkatan kelas: <i>ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyūnensei, jūnensei, jūichinensei, jūninensei, nannensei</i> subyek: <i>watashi, watashitachi, kochira</i> - status: <i>kōkōsei, seito</i> - Warga negara: <i>nihon-jin, Indoneshia-jin, amerika-jin, chūgoku-jin</i> - nama: <i>namae</i> - perkenalan: <i>hajimemashite, dōzo yoroshiku</i>	

	<p style="text-align: center;"><i>[onegaishimasu], minasan</i></p> <p>pola kalimat: - menyatakan status (nama/warga negara/kelas): <i>watashi [no name] wa (nama) desu.</i> <i>watashi wa (warga negara) desu.</i> <i>watashi wa (kelas) desu.</i> - menyatakan asal sekolah: (orang) <i>wa</i> (sekolah) <i>no</i> (nama) <i>desu.</i> (orang) <i>wa</i> (sekolah) <i>no</i> (status) <i>desu.</i> - memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan nama): <i>kochira wa</i> (nama) <i>desu.</i> <i>kochira wa</i> (kelas/sekolah) <i>no</i> (nama) <i>desu.</i> - memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan status): (nama) <i>wa</i> (status) <i>desu.</i> (nama) <i>wa</i> (kelas/sekolah) <i>no</i> (status) <i>desu.</i></p> <p style="text-align: center;">Latihan huruf Hiragana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana ナーハ - Melatihkan huruf ナーハ secara klasikal kelompok-individu <p style="text-align: center;">Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa</p>	
<p>おうようれんし ゆうLatihan penerapan (35 menit)</p>	<p>2. Kegiatan</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawasi kegiatan. <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,



Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,



Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

Tanggal :	Pukul :	
Kelas : XI	Waktu : 2 x 45menit	
Tema : 4. Denwa-bango	Kegiatan :	
Target : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan tempat tinggal dan nomor telepon. - Siswa dapat menyatakan dan menanyakan dan menanyakan tempat tinggal dan nomor telepon. - Siswa dapat menulis dan membaca Hiragana まーよ 		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	3. Menyampaikan target pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang perkenalan. - Guru menanyakan pada salah satu siswa apakah dalam perkenalan pernah ditanya nomor telepon. - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentan denwa-bango atau nomor telepon. 	
どうにゆう+きほんれんしゅう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	4. Mengenalkan kosakata. ふくしゅう: Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca angka-angka atau deretan anka-angka. Sese kali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual. <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kosa kata (denwa-bango, 	

	<p>nan-ban, doko).</p> <p>5. Mengenalkan pola kalimat.</p> <p>1. Denwa-bango wa KB(nomor) desu.</p> <p>例: Denwa-bango wa 0542-712-698 desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan nomor telepon mereka masing-masing. - Menunjukkan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. <p>2. KB(orang) wa KB(tempat) ni sunde imasu.</p> <p>例: Watashi wa Tenganan ni sunde imasu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan tempat mereka tinggal. - Menunjukkan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. 	
<p>おうようれんしゅうLatihan penerapan (35 menit)</p>	<p>6. Kegiatan</p> <p>d. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>e. Kegiatan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. <p>f. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil dari wawancara.. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). <p>Latihan huruf Hiragana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana まーよ - Melatihkan huruf まーよsecara klasikal kelompok-individu - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,



Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,



Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

Tanggal :		Pukul :
Kelas : XI		Waktu : 2x 45menit
Tema : Bab 5 Nihon go de nan desu ka		Kegiatan :
Target : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan serta menginformasikan benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah - Siswa dapat menyebutkan serta menginformasikan kata penunjuk benda dan nama bahasa serta ungkapan yang menanyakan benda dan jenisnya - Siswa dapat menulis dan membaca Hiragana らん 		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにこゆう Pengantar (5 menit)	1. Menyampaikan target pembelajaran. - Menanyakan pada siswa apa saja benda yang biasa dibawa siswa ke sekolah dalam bahasa Indonesia	
どうにこゆう+きほんれんしゅう Pen genalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (60 menit)	2. Mengenalkan kosakata ふくしゅう: : Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca nomor telepon dan tempat tinggalnya sendiri. Sese kali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual. - Mengenalkan kosakata Kosakata barang-barang: Hon,nooto,jisho,kyoukasho,fudebako,monosashi, enpitsu, pen, boorupen,keshigomu,kaban,tokei Kosakata tunjuk: Kore,sore,are Kosakata nama bahasa: Nihon go, Indonesia	

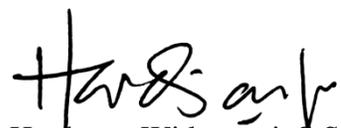
	<p>go, Eigo</p> <p>3. Mengenalkan pola kalimat kata tunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola kalimat <p>? Kore/ Sore/ Are wa nan desu ka + Kore/Sore/Are wa (benda) desu</p> <p>Contoh: Kore wa enpitsu desu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melatih pada siswa sambil menunjukkan benda secara klasikal-kelompok-individu <p>Contoh: A: Kore/ Sore/ Are wa nan desu ka Q: Kore /Sore/ Are wa jisho desu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola kalimat <p>? Kore/ Sore/ Are wa (benda) desu ka + Hai, sou desu -lie chigaimasu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melatih pada siswa sambil menunjukkan benda secara klasikal-kelompok-individu <p>Contoh: Q: Kore/Sore/Are wa kaban desu ka A: Hai, sou desu/ iie chigaimasu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat <p>4. Mengenalkan Pola Kalimat menyebutkan nama benda dengan berbagai bahasa</p> <p>? (benda) wa (nama bahasa) de nan desu ka + (benda 1) wa (nama bahasa) de (benda 2)</p>	<p>Benda yang sebenarnya</p>
--	--	------------------------------

	<p>desu</p> <p>Contoh:</p> <p>Q: Buku wa Nihon go de nan desu ka</p> <p>A: Buku wa Nihon go de hon desu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melatih pada siswa sambil menunjukkan benda secara klasikal-kelompok-individu • Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat 	
<p>おうようれんしゅうLatihan penerapan (25 menit)</p>	<p>5. Kegiatan</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai kegiatan dilakukan secara berpasangan. Setiap pasang siswa menyediakan benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah. Kemudian saling bertanya jawab secara bergantian dengan contoh percakapan <p>A: Kore/ Sore/ Are wa nan desu ka?</p> <p>B: Kore/ Sore/ Are wa kaban desu</p> <p>A: Kaban wa Eigo de nan desu ka</p> <p>B: Kaban wa Eigo de bag desu</p> <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan - Guru mengawasi kegiatan secara berkeliling <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masukan dan perbaikan pada siswa yang melakukan kesalahan pada saat kegiatan 	<p>Benda sebenarnya</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Memancing siswa mengungkapkan hal apa saja yang sudah dipelajari hari ini 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi pada siswa agar tetap bersemangat belajar bahasa Jepang <p>Latihan huruf Hiragana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana ろん - Melatihkan huruf secara klasikal kelompok-individu - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

Tanggal :	Pukul :	
Kelas : XI	Waktu : 2 x 45menit	
Tema : 6. Tono san no enpitsu desu ka	Kegiatan :	
Target : - Agar siswa dapat menyatakan dan menanyakan kepemilikan benda - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana <i>かーぞ</i>		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan barang-barang apa saja yang dibawa ke sekolah, - Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyatakan kepemilikan benda dan menanyakannya. 	
どうにゆう+き ほんれんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 enit)	.Mengenalkan kosakata. <ul style="list-style-type: none"> - ふくしゆう: Siswa mengulangi kosakata yang telah dipelajari yaitu: hon, nooto, jisho, kyoukasho, fudebako, monosashi, enpitsu, boorupen, keshigomu, kaban, tokei. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata:dare (kata tanya) pola kalimat: <ul style="list-style-type: none"> - menyatakan kepemilikan benda <i>Kore/sore/are wa KB(orang) no KB(benda) desu.</i> <i>Kore wa watashi no enpitsu desu.</i> - menanyakan kepemilikan benda A: Kore wa dare no enpitsu desu ka. B: Watashi no (enpitsu) desu. -menyangkal kepemilikan benda <i>Kore/Sore/Are wa KB(orang) no KB(benda) dewa arimasen.</i> - memastikan kepemilikan benda A: Kore wa Tono san no enpitsu desu ka. 	Benda nyata

	<p>B: Hai, sore wa Tono san no enpitsu desu Ie, sore wa Tono san no enpitsu dewa arimasen</p> <p>Latihan huruf Hiragana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana がいぞ - Melatihkan huruf がいぞ secara klasikal kelompok-individu - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa 	
<p>おうようれんし ゆう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>Kegiatan</p> <p>g. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>h. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. 	

	<p>i. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tengar

Tanggal :	Pukul :	
Kelas : XI	Waktu : 2 x 45menit	
Tema : 7. Doko ni arimasu ka	Kegiatan :	
Target : - Agar siswa dapat menyatakan letak atau posisi benda. - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana <i>かーぞ</i>		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan barang-barang yang berada di dalam kelas. - Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyatakan letak dan posisi benda. 	
どうにゆう+き ほんれんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	7. Mengenalkan kosakata. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata: Barang-barang di dalam kelas: isu, tsukue, karendaa, gomibako, shashin, kabin. kokuban, kokubankeshi. Letak : ue, naka, shita Keberadaan : arimasu pola kalimat: - Menyatakan letak atau posisi benda KB(benda) wa KB(tempat/benda) no KB(posisi) ni arimasu. <i>kabin wa tsukue o ue ni arimasu.</i> - Menanyakan letak atau posisi benda KB(benda) wa doko ni arimasu ka. A: Karendaa wa doko ni arimasu ka. B: Tsukue no ue ni arimasu Latihan huruf Hiragana <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana <i>かーぞ</i> - Melatihkan huruf <i>かーぞ</i> secara klasikal kelompok-individu 	Kartu gambar.

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa. 	
<p>おうようれんし ゆうLatihan penerapan (35 menit)</p>	<p>8. Kegiatan</p> <p>j. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>k. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. <p>l. Pasca kegiatan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,


 Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


 Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

Tanggal :	Pukul :	
Kelas : XI	Waktu : 2 x 45menit	
Tema : 7. Doko ni arimasu ka	Kegiatan :	
Target : - Agar siswa dapat menyatakan letak atau posisi benda. - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana ぽーぽ		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan barang-barang yang berada di dalam kelas. - Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyatakan letak dan posisi benda. 	
どうにゆう+き ほんねんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 enit)	1. Mengenalkan kosakata. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata: Barang-barang di dalam kelas: isu, tsukue, karendaa, gomibako, shashin, kabin. kokuban, kokubankeshi. Letak : ue, naka, shita Keberadaan : arimasu pola kalimat: - Menyatakan letak atau posisi benda KB(benda) wa KB(tempat/benda) no KB(posisi) ni arimasu. <i>kabin wa tsukue o ue ni arimasu.</i> - Menanyakan letak atau posisi benda KB(benda) wa doko ni arimasu ka. A: Karendaa wa doko ni arimasu ka. B: Tsukue no ue ni arimasu Latihan huruf Hiragana	Kartu gambar.
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana ぽーぽ - Melatihkan huruf ぽーぽ secara klasikal kelompok-individu 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa. 	
<p>おうようれんし ゆうLatihan penerapan (35 menit)</p>	<p style="text-align: center;">2. Kegiatan</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. 	

	<p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tenganan

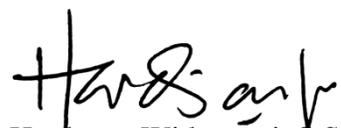
Tanggal :		Pukul :
Kelas : XI		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 9. Doni san no doko ni imasu ka		Kegiatan :
Target : - Siswa dapat bercakap-cakap mengenai keberadaan seseorang di sekolah - Siswa dapat menulis kata dengan huruf Hiragana		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	1. Menyampaikan target pembelajaran. - Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya mengenai tempat-tempat di sekolah - Guru menanyakan posisi salah satu teman dari siswa - Guru menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari cara menyatakan keberadaan seseorang	
どうにゆう+きほんれんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	2. Mengenalkan kosakata. ふくしゆう: Guru menyuruh siswa untuk latihan mengucapkan tempat-tempat disekolah. Sesekali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual. Mengenalkan kosa kata - posisi: <i>mae, ushiro, tonari</i> - kata kerja: <i>imasu</i> 3. Mengenalkan pola kalimat. a. KB (orang) wa KB (tempat) ni	

	<p style="text-align: center;"><i>imasu.</i></p> <p>例: Yamada sensei wa kantin ni imasu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa menyebutkan tempat keberadaan seseorang - Menunjukkan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. <p style="text-align: center;">b. KB(orang) wa KB (orang/tempat) no KB (posisi) ni imasu.</p> <p>例: Nina san wa Totosan no mae ni imasu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan tempat keberadaan temannya di kelas. - Menunjukkan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. 	
<p>おうようれんしゅうLatihan penerapan (35 menit)</p>	<p>4. Kegiatan</p> <p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. 	

	<p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil dari wawancara.. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). <p>Latihan huruf Hiragana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana - Melatihkan huruf secara klasikal kelompok-individu - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Tengar

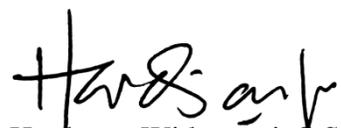
Tanggal :		Pukul :
Kelas : XI		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 10. Tanjoubi		Kegiatan :
Target : - Siswa dapat menyatakan tanggal dan bulan - Siswa dapat menulis kata dengan huruf Hiragana		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	1. Menyampaikan target pembelajaran. - Menanyakan tanggal ulang tahun salah satu siswa - Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari cara menyatakan bulan dan tanggal	
どうにゆう+きほんれんしゆう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (46 menit)	2. Mengenalkan kosakata. ふくしゆう: Guru menyuruh siswa untuk latihan mengucapkan kembali bilangan 1-12. Sesekali siswa ditanyai secara klasikal-kelompok-individual. Mengenalkan kosa kata - angka: <i>jūichi, jūni, jūsan, jūyon/jūshi, jūgo, jūroku, jūnana/jūshichi, jūhachi, jūkyū/jūku, nijū, sanjū, sanjūichi</i> - bulan: <i>ichigatsu, nigatsu, sangatsu, shigatsu, gogatsu, rokugatsu, shichigatsu, hachigatsu, kugatsu, jūgatsu, jūichigatsu, jūnigatsu, nangatsu</i> - tanggal: <i>tsuitachi, futsuka, mikka, yokka, itsuka, muika, nanoka, yōka,</i>	

	<p><i>kokonoka, tooka, jūichinichi, jūninichi, jūsannichi, jūyokka, jūgonichi, jūrokunichi, jūshichinichi, jūhachinichi, jūkunichi, hatsuka, nijūichinichi, nijūninichi, nijūsannichi, nijūyokka, nijūgonichi, nijūrokunichi, nijūshichinichi, nijūhachinichi, nijūkunichi, sanjūninichi, sanjūichinichi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - keterangan waktu: <i>kongetsu, raigetsu, kyō, ashita, asatte, tanjōbi, itsu</i> <p>3. Mengenalkan pola kalimat.</p> <p>KB1 (bilangan)-gatsu KB2(bilangan)-nichi desu.</p> <p>例:2012-nen 10-gatsu tsuitachi getsu-youbi desu. (Senin, 1 Oktober 2012).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa menyebutkan bulan dan tanggal. - Menunjukkan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. 	
<p>おようれんしゅうLatihan penerapan (35 menit)</p>	<p>4. Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pra kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. b. Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. c. Pasca kegiatan 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil dari wawancara.. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). <p>Latihan huruf Hiragana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan huruf Hiragana - Melatihkan huruf secara klasikal kelompok-individu - Menyuruh siswa berlatih menulis huruf,sambil berkeliling mengawasi siswa 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mengetahui,

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho

LAMPIRAN 2

JADWAL MENGAJAR

Hari Jam	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.40		XI IPA 4		XI IPS 4		
2	07.40-08.20		XI IPA 4		XI IPS 4		
3	08.20-09.00		XI IPA 3				
4	09.00-09.40		XI IPA 3				
5	10.00-10.40						
6	10.40-11.20						
7	11.40-12.20			XI IPS 3			
8	12.20-13.00			XI IPS 3			

Mengetahui,

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho

LAMPIRAN 3**KELAS : XI IPA 4**

No. Urut	No. induk	Nama siswa	NILAI
			Ulangan Harian
			1
1.	8038	Ade Candra Bagus Wicaksono	84
2.	8173	Aji Jati Saputro	82
3.	8043	Anggit Randi Saputro	77
4.	8074	Anindhito Cyanda Putra	77
5.	8241	Aufa Aldhea Onaisha	88
6.	8178	Dani Rahmandhani	84
7.	8051	Desi Waluyaningtyas	80
8.	8274	Devi Yuniawati	88
9.	8276	Dwi Luviana	84
10.	8280	Elfrida Asni Dwiyanti	77
11.	8086	Galih Ansat Dea Nucky	84
12.	8119	Galih Jati Caraka	73
13.	8284	Imroatul Azizah	91
14.	8154	Linda Sedyani	86
15.	8187	Lisa Nur Firdausya Andiani	86
16.	8219	M. Reza Bayu Trihatmaja	73
17.	8287	Mawar Kusuma Wardani	82
18.	8288	Mita Saroh	91
19.	8128	Muhammad Khoirul Kabib	91
20.	8252	Muhammad Khamdani	77
21.	8289	Muhammad Muhrodi	93
22.	8315	Novi Anita Pratiwi	80
23.	8191	Novi Nur Latiffah	86
24.	8163	Reni Yuliyanti	75

25.	8320	Ria Putri Anggraini	91
26.	8164	Sapto Aji Nugroho	86
27.	8326	Siti Nur Aisati Kurniawati	91
28.	8101	Siti Nur Mahmudah	84
29.	8328	Sri Wahyuningsih	88
30.	8329	Tri Wulandari	88
31.	8137	Ulim Masdiqoh	84
32.	8267	Yusuf Effendi	82
33.	8171	Zusi Hermawati	88

Guru pamong,


Hardyana Widyastuti, S.S

Tengaran,

Mahasiswa praktikan,


Agung Henri Nugroho